

**PENERAPAN GANZE METHOD PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP IT IQRA' MEDAN**

Nadiah Putri Halim

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Corresponding Author. E-mail: nadiahputrihalim@gmail.com

Telp: +62858-3434-3621

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan ganze method pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA' Medan, meliputi kegiatan perencanaan dan pelaksanaan ganze method, serta faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan koleksi data, kondensasi data, penyajian data serta verifikasi dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan ganze method pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam harus dengan merencanakan segala sesuatu dalam proses pembelajaran. Perencanaan berbentuk rencana proses pembelajaran, materi PAI serta media pembelajaran. Pelaksanaan meliputi tahap pendahuluan, kegiatan inti, mengadakan tanya jawab, kemudian evaluasi harian dan motivasi sebagai penutup pembelajaran. Faktor pendukung dari pembelajaran PAI dengan ganze method kemampuan yang dimiliki guru dalam menguasai materi dan ganze method, keaktifan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Faktor penghambat yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda dan kurangnya literasi bagi peserta didik.

Kata kunci: Penerapan, Ganze Method, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

The purpose of the study is to determine the application of the ganze method in Islamic Education Lessons at SMP IT IQRA' Medan, to find out the planning and implementation of the ganze method, to find out the supporting and inhibiting factors of the application of the ganze method in Islamic Education subjects.

This research is a type of descriptive qualitative research. Data collection techniques use observation, interviews, and document studies. Data analysis techniques use data collection, data condensation, data presentation as well as verification and conclusion

The results of this study show that the application of the ganze method in Islamic religious education lessons must be by planning everything in the learning process. Planning in the form of learning process plans, PAI materials and learning media. The implementation includes the preliminary stage, core activities, holding questions and answers, then daily evaluations and motivation as the closing of learning. Supporting factors of PAI learning with the ganze method are the ability of teachers to master the material and ganze method, the activeness of students during teaching and learning activities. Inhibiting factors are the ability of different learners and lack of literacy for students..

Keywords: Application, Ganze Method, Islamic Religious Education

Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah, madrasah dan pesantren harus terus ditingkatkan. Sebab keberadaan agama Islam tidak boleh tergusur dalam pemantapan sumber daya manusia. Pemahaman terhadap hakikat Pendidikan agama islam penting ditingkatkan dikalangan guru PAI dan guru mata pelajaran lainnya dalam spektrum Pendidikan Islam di madrasah sekolah maupun pesantren (Rohima, 2020) Pembelajaran Pendidikan agama Islam telah diajarkan kepada peserta didik mulai dari duduk dibangku sekolah dasar dengan langkah awal mengenalkan ajaran Islam mulai dari dasar hingga peserta didik dapat terbentuk dengan kepribadian muslim yang sejati. Dari Ibnu Abbas ra. Ia berkata bahwa Rasulullah SAW. bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَ إِنَّمَا الْعِلْمُ بِاللَّعَلِّ

Artinya: “Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka dia akan difahamkan dalam hal agama. Dan sesungguhnya ilmu itu dengan belajar“. (HR. Bukhori)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan, “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya” (Kementerian Hukum, 2015).

Pada tingkat SMP melalui kegiatan belajar mengajar pembelajaran PAI sudah seharusnya berjalan dengan maksimal, dengan kemampuan perencanaan, keterampilan serta pengalaman yang dimiliki oleh guru dapat mempengaruhi peserta didik untuk dapat lebih aktif dalam pembelajaran dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat menjadikan suasana kegiatan pembelajaran lebih efektif. Karena guru memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan seorang siswa dalam hal penerimaan pembelajaran yang akan disampaikan (Fadillah, 2016). Guru perlu kreatif dan mencari berbagai cara dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan tidak terkesan membuat peserta didik jenuh dan bosan. Pemilihan model pembelajaran merupakan kesuaian antara karakteristik materi dengan karakteristik peserta didik. Untuk itu sebagai seorang guru dituntut untuk memiliki keahlian dan keterampilan dalam menentukan strategi serta model yang akan diterapkan. Karena pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat dapat mengakibatkan kurangnya efektivitas dalam penyampaian materi dan mengakibatkan menurunnya keaktifan peserta didik.

Kegiatan mengajar yang dilakukan guru sangat mempengaruhi keadaan siswa. Namun dalam kenyataan saat ini, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas terkesan kaku, tidak menarik cenderung sangat membosankan. Guru tidak sepenuhnya mengikuti proses yang telah disusun dalam RPP sehingga setelah melakukan tranfer materi, sedikit tanya jawab setelah itu banyak waktu luang yang guru terlihat kebingungan untuk mengisi sisa waktu yang tersedia. Berpacu pada buku ajar dan penjelasan yang diberikan oleh guru mengakibatkan peserta didik tidak sepenuhnya memahami apa yang disampaikan oleh guru karena faktor kemampuan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda. Setelah memberikan penjelasan materi guru tidak menganjurkan peserta didik untuk menulis ulang di buku catatan peserta didik, alhasil beberapa peserta didik kewalahan membaca keseluruhan materi dalam buku saat ujian mendatang. Proses pembelajaran yang kurang efektif namun peserta didik dituntut untuk dapat menguasai materi padahal dengan hanya menguasai materi peserta didik belum tentu sepenuhnya memahami materi pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu, perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan sekaligus merangsang peran aktif peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan agama islam baik secara individu maupun kelompok. Pemilihan dan desain metode pengajaran serupa dengan pemilihan dan penetapan tujuan pembelajaran karena metode tersebut memiliki implikasi fungsional yang kuat dan terfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran. mendorong berkembangnya aktivitas berpikir aktif dan mandiri siswa (Manuain et al., 2018), sebagai dasar pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan SMP IT IQRA' Medan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang mana terlihat asik berbicara dengan temannya ketika guru menerangkan pelajaran sehingga proses pembelajaran kurang efektif, hal lain juga dikarenakan guru tidak menganjurkan peserta

didik menuliskan kembali apa yang telah dipahami dibuku catatan guna untuk memperkuat pemahaman peserta didik sebagaimana ada beberapa peserta didik yang tidak sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru.

SMP IT IQRA' Medan yang terletak pada Jalan. Cinta Karya No. 88. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia merupakan sekolah berbasis Islam dengan mengutamakan Pendidikan berbasis Islam. Sekolah ini berusaha mewujudkan Pendidikan yang berkualitas dan professional untuk membentuk peserta didik menjadi generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta menghasilkan lulusan yang berakhlak, berprestasi, mandiri, berkarakter dengan menjalankan sunnah Rasul dan berorientasi global. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan agama islam tidak jarang ditemukan berbagai hambatan baik dari dalam diri siswa maupun pengaruh dari luar.

Karena itulah dalam menentukan metode yang tepat ini sangatlah penting untuk diperhatikan oleh para pendidik (khususnya guru Pendidikan agama islam) dan calon pendidik agama islam. Adapun untuk pembelajaran Pendidikan agama islam di SMP IT IQRA' Medan sudah mulai menerapkan berbagai macam metode pembelajaran, sehingga dalam mengajar pendidik bukan hanya sekedar menggunakan satu metode saja, melainkan menggunakan lebih dari satu metode yang disesuaikan dengan materi, kemampuan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan metode tersebut, dan salah satu metode yang digunakan adalah ganze method.

Perlu adanya penerapan metode yang dapat meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih baik karena metode menjadi salah satu alat untuk mencapai tujuan. Salah satu metode yang mampu meningkatkan pemahaman serta keaktifan dalam pembelajaran Pendidikan agama islam adalah ganze method yang dalam pelaksanaannya peserta didik dilatih untuk mandiri dalam meringkas isi dari keseluruhan teks yang telah dibaca sesuai dengan apa yang mereka pahami dari isi bacaan tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul "Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA' Medan"

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni dengan jenis studi kasus. Dengan tujuan utama penelitian kualitatif untuk membuat fakta atau fenomena agar mudah dipahami (understandable) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru (Hennink, Hutter dan Bailey, 2020; Sarmanu, 2017). Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif, penelitian yang bersifat eksplorasi, menggambarkan ataupun dengan tujuan untuk menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh lapangan (Efendi & Sesmiarni, 2022).

Penelitian deskriptif ini sebenarnya penelitian yang menggambarkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan ataupun wilayah tertentu. Data yang terkumpul kemudian dikategorikan atau dikelompokkan menurut jenis, kualitas atau kondisi. Sebuah kesimpulan kemudian ditarik setelah semua data terkumpul dan lengkap. Alasan mengapa penulisan menggunakan penelitian ini karena peneliti akan mendeskripsikan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan penerapan ganze method pada pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP IT IQRA' Medan

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Ganze Method Pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP IT IQRA' Medan, menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran pada ganze method pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru PAI di SMP IT IQRA' Medan adalah dengan guru membuat RPP untuk mempersiapkan pembelajaran yang matang, agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Dengan begitu, proses pembelajaran dapat terarah secara maksimal. Kemudian, untuk perancangan RPP terlebih dahulu guru menentukan tujuan dari pembelajaran yang diperoleh dari materi yang akan disampaikan dan juga sesuai dengan kebutuhan para peserta didik.

Pada perencanaan ganze method pendidik memberi kesempatan bagi peserta didik untuk meningkatkan kreativitas peserta didik secara tertulis dengan meringkas teks setelah mereka membaca, sesuai dengan teori penelitian terdahulu (Riyadi et al., 2022) mengatakan bahwa ini adalah keterampilan untuk mengkritik apa yang tertulis, untuk meringkas apa yang mereka baca untuk menulis kesimpulan serta untuk mengapresiasi ide baru tentang dasar dari apa yang sedang dibaca. Dengan begitu sangat memungkinkan untuk membaca, memahami materi secara efektif dan efisien serta aktivitas kelas terkontrol dengan baik.

- a. Berdasarkan penemuan peneliti, bahwa perencanaan ganze method pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan cara:
- b. *Ganze method* dilaksanakan didalam ruang kelas pada jam pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang akan dipelajari
- c. Kemudian peserta didik membaca materi pembelajaran sesuai dengan topik arahan dari guru. Para peserta didik dianjurkan membaca secara perlahan selama 15 menit
- d. Bahan bacaan harus dari buku pelajaran yang telah disediakan guru maupun sekolah
- e. Selama membaca siswa dilarang untuk bermain dengan teman, terlebih tidur
- f. Setelah membaca guru memerintahkan peserta didik menuliskan kembali dibuku tulis masing-masing apa yang telah dipahami dari yang mereka baca secara ringkas

Hal ini sesuai dengan teori penelitian terdahulu (Haris, 2021), bahwa perencanaan pembelajaran ganze method sebagai berikut: kegiatan awal menggunakan ganze method berlangsung selama 15 menit, buku yang digunakan dan topik pembelajaran sesuai dengan mata Pelajaran dan arahan dari guru, selanjutnya selama 15 menit penuh peserta didik membaca materi, selama pembelajaran berlangsung peserta didik dilarang untuk bermain, tidur dikelas atau tidak menyelesaikan tugasnya.

Dari uraian diatas maka dapat dianalisis bahwa perencanaan ganze method dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam berpengaruh dalam membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran serta meningkatkan kreativitas dan kualitas literasi.

2. Pelaksanaan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA' Medan

Pada dasarnya ganze method diterapkan dengan cara peserta didik membaca seluruh materi yang dipelajari kemudian mereka melanjutkan dengan mengambil kesimpulan sebagai inti dari materi dengan artian ganze method adalah ringkasan secara singkat dari teks setelah peserta didik membaca.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Haris, 2021) yang mengatakan bahwa ganze method merupakan metode pengajaran dimana peserta didik diminta untuk membaca materi dan kemudian peserta didik diberitahu untuk meringkas apa yang dapat diambil dari materi tersebut. Kemudian penelitian dari (Riyadi et al., 2022) mengatakan bahwa ganze method adalah metode pengajaran pemahaman bacaan yang memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk menguraikan teks dengan kata-kata peserta didik sendiri.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ganze method merupakan metode yang pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meringkas teks sesuai dengan apa yang telah mereka pahami. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik secara mandiri.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru bidang studi Pendidikan agama Islam. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan dilakukan dengan tiga tahapan yakni tahapan pembuka, tahapan inti dan tahapan penutup. Dalam tahapan pembuka melakukan kegiatan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dari kelas tersebut yang dipilih oleh guru secara acak bergantian setiap harinya. Dilanjutkan mengisi kehadiran peserta didik. Pada tahapan kegiatan ini, proses pembelajaran akan dimulai namun sebelum itu, guru kembali bertanya mengenai Pelajaran sebelumnya guna untuk memastikan peserta didik sudah menguasai sebelum menerima materi yang baru.

Setelah itu, dimulai dengan memberitahu materi yang akan dipelajari dengan menggunakan ganze method. Pada tahap ini, guru mengarahkan masing-masing peserta didik untuk membaca materi Pelajaran secara keseluruhan selama 15 menit. Guru memantau aktivitas peserta didik agar kelas tetap dalam keadaan tenang dan nyaman. Kemudian, guru memerintahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari apa yang telah mereka baca. Tidak lupa guru memberikan penjelasan kembali terkait materi yang baru saja dipelajari diiringi dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk menekankan bahwa Pelajaran benar-benar telah dipahami oleh peserta didik.

Pada penerapan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Namun, tujuan dari pendekatan/metode pembelajaran dalam jenis apapun tentu sama yaitu agar pembelajaran lebih efektif dan efisien (Islam et al., 2020). Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah sangat ditentukan oleh kualitas dan profesionalitas dari guru PAI dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pendapat sehingga terjadi proses pembelajaran tidak hanya pemindahan materi dari guru ke murid tetapi juga proses timbal balik diantara keduanya (Shalahudin et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas dapat dianalisis bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI melalui 3 tahapan dan menggunakan ganze method, ini memberikan dampak konsentrasi lebih kepada peserta didik untuk menuangkan ide nya dalam membuat rangkuman berdasarkan materi yang telah dibaca sebelumnya. Dengan begitu membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami pembelajaran dan dalam tercapainya pembelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA' Medan

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya mendorong, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. Adapun faktor pendukung ganze method pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA' Medan diantaranya:

- 1) Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI, meskipun ada beberapa peserta didik yang memiliki minat rendah tetapi pendidik selalu mengupayakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif
- 2) Sarana prasarana yang memudahkan peserta didik dalam pembelajaran PAI

- 3) Kemampuan guru dalam memahami materi Pelajaran PAI dalam menerapkan ganze method
- 4) Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran PAI dengan menerapkan ganze method

Seperti menurut guru bidang studi Pendidikan agama Islam faktor yang mendukung adalah Metode ini baik untuk diterapkan sebagaimana para peserta didik memperoleh informasi baru mengenai materi yang mereka kaji secara langsung, serta dikaitkan dengan guru yang mengajarkan sehingga sangat mendukung pembendaharaan pengetahuan mereka tentang apa yang diajarkan. Didukung dengan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI walaupun ada beberapa yang memiliki minat rendah tetapi pendidik selalu mengupayakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kemudian kemampuan guru dalam memahami materi Pelajaran PAI dengan menerapkan ganze method, serta buku ajar yang telah disiapkan oleh pihak sekolah yang membantu dalam memudahkan peserta didik memperoleh materi yang terperinci.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat, menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Seperti yang telah kita ketahui bahwa setiap proses pembelajaran tidak berjalan tanpa adanya hambatan. Dan bukan pula merupakan kegiatan yang dapat berdiri sendiri, tapi tentunya dipengaruhi oleh faktor lain. Entah itu dari faktor pendukung atau faktor penghambat. Begitu juga dalam penerapan ganze method, pelaksanaan pembelajarannya berjalan dengan adanya hambatan yang tentunya tidak mudah, serta dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai merupakan salah satu tanggungjawab seorang guru.

Kemudian faktor penghambat yakni menurut guru bidang studi Pendidikan agama Islam yakni pengetahuan peserta didik mengenai materi tersebut kurang, disebabkan bahwa mereka baru saja mengetahui maksud keseluruhan dari materi setelah membaca, juga bisa dikatakan literasi yang kurang, juga karena kemampuan yang berbeda dari peserta didik. Maka dari itu perlu adanya penjelasan ulang yang telah dilakukan guru bidang studi untuk menekankan pemahaman peserta didik pada materi Pelajaran yang telah dipelajari.

Semua model pembelajaran memiliki kebaikan dan kelemahan. Demikian juga halnya metode, tidak ada metode yang baik dan metode yang buruk. Semua metode baik, tapi bisa juga buruk. Yang ada adalah guru yang baik dan guru yang buruk. Mampukah guru menggunakan model dan metode yang telah dipilih (Sueni, 2019).

Pada uraian diatas, maka dapat dianalisis bahwa pada penerapan ganze method termasuk pada pelaksanaannya dalam mata Pelajaran Pendidikan agama Islam tidaklah berjalan tanpa adanya hambatan. Tentu ada faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses didalamnya.

Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran sangat penting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan, termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan ganze method. Perencanaan dalam pembelajaran ini meliputi RPP yang memuat identitas mata Pelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan 3 kali dalam sepekan. Adapun proses pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yakni pendahuluan, kegiatan inti dan

kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan ganze method dilaksanakan dalam ruang kelas pada jam pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

3. Faktor yang mendukung dalam penerapan ganze method pada pembelajaran PAI meliputi minat peserta didik, sarana prasarana yang mendukung dengan tersedianya buku PAI, kemampuan guru dalam memahami materi sehingga dengan mudah dan jelas dapat memberikan pemahaman tambahan kepada peserta didik serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan ganze method method pada pembelajaran PAI adalah adanya perbedaan kemampuan yang dimiliki peserta didik serta kurangnya literasi pada peserta didik.

Referensi

- Abas, S., & Maburur, H. (2022). Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Agama Islam. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4(1), 77–99.
- Akrim, A. (2022). A New Direction of Islamic Education in Indonesia: Opportunities and Challenges in the Industrial Revolution Era 4.0. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 35.
- Aprilyani, T., & Anwar, Q. K. (2021). Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa. *Journal of Nusantara Education*, 1(1), 9–18.
- Aropa, S. (2020). The Use Global Method To Improve Reading Comprehension At The Eight Grade Of SMPN 2 Sungguminasa. 2(1), 85-89.
- Azhari, D. S., & Mustapa, M. (2021). Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 271–278.
- Bariroh, A. M., Laily, N., & Ningsih, I. (2022). Pendidikan hati menurut para ahli. 1(1), 45–60.
- Beni Susanto. (2022). Konsep Ulul Albab Dalam Al- Qur'an Surat Ali Imran Ayat 190 -195 Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Propesi Guru Agama Islam*, 2, 71–80.
- Choli, I. (2020). Pendidikan Agama Islam Dan Industri 4.0. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 20–40.
- Efendi, I., & Sesmiarni, Z. (2022). Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 59–68.
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175.
- Fathul Amin. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 12(2), 33–45.
- Haris, N. (2021). *The Use Of Global Method To Improve Reading*. 98.
- Hernawan, D. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27–35.
- Islam, J. K., Pembelajaran, P., & Agama, P. (2020). *AL-QALAM AL-QALAM*. 12(2), 1–13.
- Maisyarah, A., Iswantir, I., Lindawati, S., Ermita, E., & Elvita, E. (2023). Efektivitas Penggunaan Buku Gefa (Gerakan Furudul Ainiyah) Dalam Meningkatkan Ibadah Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 120–125.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran Learning Communication. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9.
- Mizani, H., & Mahani, M. A. (2023). Memelihara Fitrah Manusia Melalui Pendidikan Islam Dalam Keluarga. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 22(2).
- Muttaqin, N. M., Anwar, S., Jasirawati, J., Indah, H., Nafi'ah, I., & Nafis, S. (2022).

- Application of Magic Card Media to Improve Student Learning Outcomes in Tarekh Islam Subject Class 1 KMI Modern Islamic Institution Darussalam Gontor. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 248.
- Palahudin, P., Hadiana, M. E., & Basri, H. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1–11.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Riyadi, F., Gunawan, Y. I., Firdaus, M. I., & Rohim, A. (2022). the Effect of Ganze Method on the Eighth Grade Students' Reading Comprehension At Smpn 16 Kota Tangerang. *Globish: An English-Indonesian Journal for English, Education, and Culture*, 11(1), 70.
- Rohima, S. (2020). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Era Industri 4.0. *Ittihad*, 4(1), 62–71.
- Shalahudin, I., Asep, S., Uus, R., & Bambang, A. S. (2020). Analisis Kritik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI Di Sekolah. *Pendidikan Islam*, 11(November), 201–212.
- Sholekah, S., Swastinah, T., & Masjkur, M. (2019). Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(2), 62–71.
- Sueni, N. M. (2019). Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran. *Wacana Saraswati*, 19(2), 1–16.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.
- Tsaniyatus Sa'diyah. (2022). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(3), 148–159.
- Ujiana, R. (2022). Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, 235–238.
- Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 197.
- Zailani, (2019). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa. *Al-Tadzkiyyah*, 10(2), 257–264.
- Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah. *Intizar*, 26(1), 17–26.